

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data pada penelitian ini meliputi data terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku dan varians dari masing-masing variabel X_1 , X_2 , maupun variabel Y. Berikut data selengkapnya:

Tabel 5: Deskripsi Data Penelitian

| Variabel | Minat | <i>Motor Educability</i> | Kemampuan <i>Indiana Dribble</i> |
|-----------------|--------|--------------------------|-------------------------------------|
| Nilai Terendah | 117 | 11 | 38,9 |
| Nilai Tertinggi | 135 | 20 | 61,4 |
| Rata-rata | 125,45 | 16,30 | 50 |
| Simpangan Baku | 4,34 | 2,38 | 6,94 |
| Varians | 18,89 | 5,69 | 48,15 |

1. Data Minat

Data hasil tes minat diperoleh rentang dari 117 sampai 135 dengan rata-rata 125,45 serta simpangan baku sebesar 4,34 dan varians sebesar 18,89 kemudian data-data tersebut diubah ke Tskor menjadi Tskor tertinggi 71,97 dan Tskor terendah 30,56.

Dibawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik batang data minat

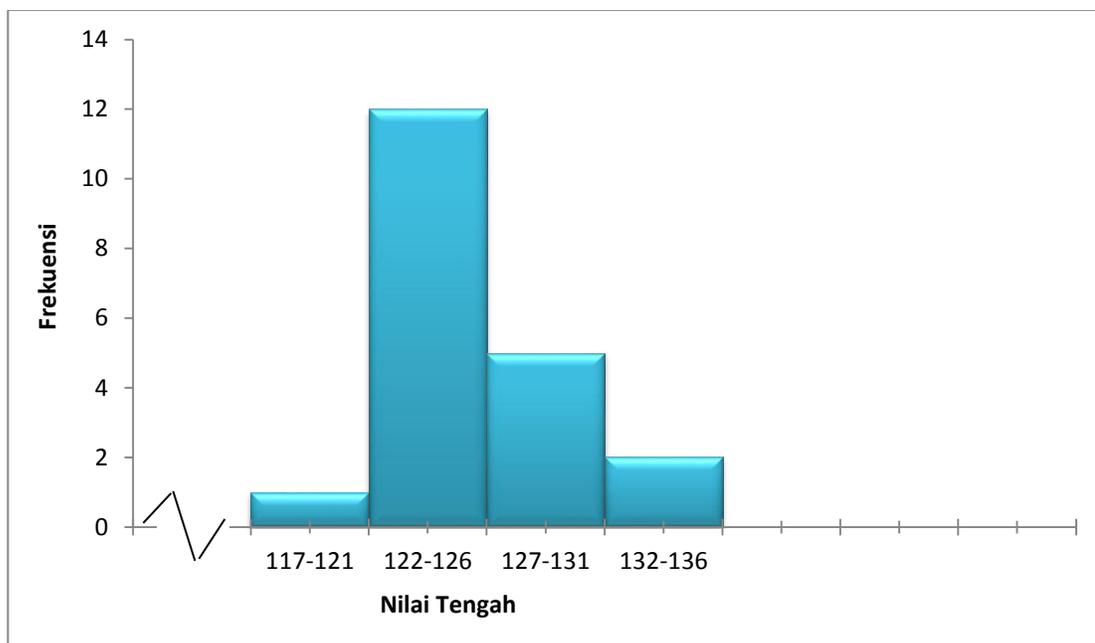
Tabel 6: Distribusi Frekuensi Minat

| No | Nilai | Nilai Tengah | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif |
|----|-----------|--------------|-------------------|-------------------|
| 1 | 117 – 121 | 119 | 1 | 5% |
| 2 | 122 – 126 | 124 | 12 | 60% |
| 3 | 127 – 131 | 129 | 5 | 25% |
| 4 | 132 – 136 | 134 | 2 | 10% |
| | Jumlah | | 20 | 100% |

Tabel distribusi frekuensi penilaian minat diatas menjelaskan bahwa pada nilai 117 sampai 121 didapat nilai tengah 119 dengan jumlah 1 anak dan frekuensi relatif sebesar 5%. Nilai 122 sampai 126 didapat nilai tengah 124 dengan jumlah 12 anak dan frekuensi relatif sebesar 60%. Nilai 127 sampai 131 didapat nilai tengah 129 dengan jumlah 5 anak dan frekuensi

relatif sebesar 25%. Nilai 132 sampai 136 didapat nilai tengah 134 dengan jumlah 2 anak dan frekuensi relatif sebesar 10%. Kesimpulan dari tabel distribusi frekuensi diatas bahwa rata-rata nilai yang didapat ada pada nilai antara 122 sampai 126 dengan jumlah pencapaian sebanyak 12 anak, dan anak yang mendapat nilai dibawah rata-rata sebanyak 2 anak, serta anak yang mendapat nilai diatas rata-rata sebanyak 7 anak.

Dibawah ini digambarkan grafik histogram dari data minat.



Gambar 22: Grafik Histogram Data Minat

2. Data *Motor Educability*

Data hasil pengukuran *motor educability* diperoleh rentang dari 11 sampai 20 dengan rata-rata 16,30 serta simpangan baku sebesar 2,38 dan varians sebesar 5,69 kemudian data tersebut diubah ke Tskor menjadi Tskor tertinggi 65,50 dan Tskor terendah 27,79.

Dibawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik histogram data *motor educability*.

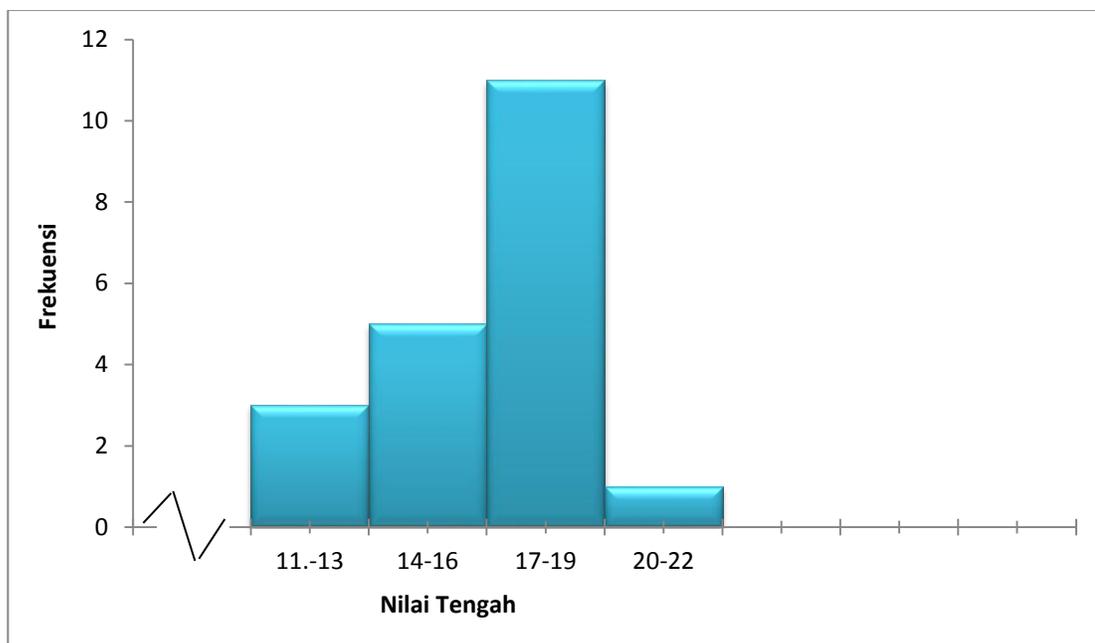
Tabel 7: Distribusi Frekuensi *Motor Educability*

| No | Nilai | Nilai Tengah | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif |
|----|---------|--------------|-------------------|-------------------|
| 1 | 11 – 13 | 12 | 3 | 15% |
| 2 | 14 – 16 | 15 | 5 | 25% |
| 3 | 17 – 19 | 18 | 11 | 55% |
| 4 | 20 – 22 | 21 | 1 | 5% |
| | Jumlah | | 20 | 100% |

Tabel distribusi frekuensi penilaian *motor educability* diatas menjelaskan bahwa pada nilai 11 sampai 13 didapat nilai tengah 12 dengan jumlah 3 anak dan frekuensi relatif sebesar 15%. Nilai 14 sampai 16 didapat nilai tengah 15 dengan jumlah 5 anak dan frekuensi relatif sebesar 25%. Nilai 17 sampai 19 didapat nilai tengah 18 dengan jumlah 11 anak dan frekuensi

relatif sebesar 55%. Nilai 20 sampai 22 didapat nilai tengah 21 dengan jumlah 1 anak dan frekuensi relatif sebesar 5%. Kesimpulan dari tabel distribusi frekuensi diatas bahwa rata-rata nilai yang didapat ada pada nilai antara 17 sampai 19 dengan jumlah pencapaian sebanyak 11 anak, dan anak yang mendapat nilai dibawah rata-rata sebanyak 8 anak, serta anak yang mendapat nilai diatas rata-rata sebanyak 1 anak.

Dibawah ini digambarkan grafik histogram dari data *motor educability*.



Gambar 23: Grafik Histogram Data *Motor Educability*

3. Data Kemampuan *Indiana Dribble*

Data Kemampuan *Indiana Dribble* diperoleh rentang dari nilai 38,9 sampai nilai 61,4 dengan rata-rata 50 serta simpangan baku sebesar 6,94 dan varians sebesar 48,15.

Dibawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi dan grafik batang data Kemampuan *Indiana Dribble*.

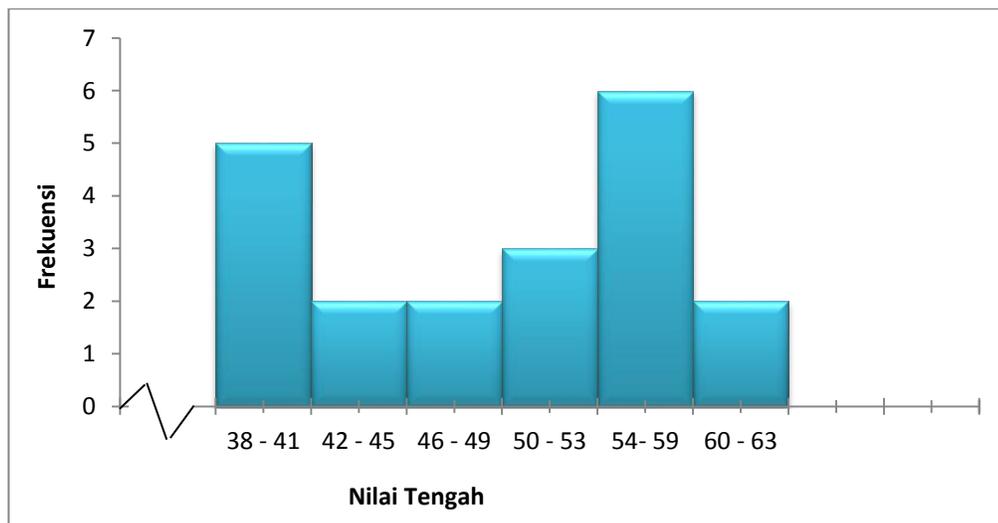
Tabel 8: Distribusi Kemampuan *Indiana Dribble*

| No | Nilai | Nilai Tengah | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif |
|----|---------|--------------|-------------------|-------------------|
| 1 | 38 – 41 | 39,5 | 5 | 25% |
| 2 | 42 – 45 | 43,5 | 2 | 10% |
| 3 | 46 – 49 | 47,5 | 2 | 10% |
| 4 | 50 – 53 | 51,5 | 3 | 15% |
| 5 | 54 – 59 | 55,5 | 6 | 30% |
| 6 | 60 – 63 | 61,5 | 2 | 10% |
| | Jumlah | | 20 | 100% |

Tabel distribusi frekuensi penilaian *indiana dribble* diatas menjelaskan bahwa pada nilai 38 sampai 41 didapat nilai tengah 39,5 dengan jumlah 5 anak dan frekuensi relatif sebesar 25%. Nilai 42 sampai 45 didapat nilai tengah 43,5 dengan jumlah 2 anak dan frekuensi relatif sebesar 10%. Nilai 46 sampai 49 didapat nilai tengah 47,5 dengan jumlah 2 anak dan frekuensi

relatif sebesar 10%. Nilai 50 sampai 53 didapat nilai tengah 51,5 dengan jumlah 3 anak dan frekuensi relatif sebesar 15%. Nilai 54 sampai 59 didapat nilai tengah 55,5 dengan jumlah 6 anak dan frekuensi relatif sebesar 30%. Nilai 60 sampai 63 didapat nilai tengah 61,5 dengan jumlah 2 anak dan frekuensi relatif sebesar 10%. Kesimpulan dari tabel distribusi frekuensi diatas bahwa rata-rata nilai yang didapat ada pada nilai antara 54 sampai 59 dengan jumlah pencapaian sebanyak 6 anak, dan anak yang mendapat nilai dibawah rata-rata sebanyak 12 anak, serta anak yang mendapat nilai diatas rata-rata sebanyak 2 anak.

Dibawah ini digambarkan grafik histogram dari data kemampuan *indiana dribble*.



Gambar 24: Grafik Histogram Data Kemampuan *Indiana Dribble*

B. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan Minat dengan Kemampuan *Indiana Dribble*.

Hubungan minat dengan kemampuan *indiana dribble* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 12,34 + 0,08 X_1$ artinya kemampuan *indiana dribble* dapat di ketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel dari minat diketahui.

Hubungan minat dengan kemampuan *indiana dribble* ditunjukan dengan koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,12$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut data dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 9: Uji Keberartian Koefisien Korelasi X_1 Terhadap Y

| Koefisien Korelasi | t_{hitung} | t_{tabel} |
|--------------------|--------------|-------------|
| 0,12 | 5,6 | 2,08 |

Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapat terlihat bahwa $t_{hitung} = 5,6$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,08$ berarti koefisien korelasinya $r_{y_1} = 0,12$ adalah berarti dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat

hubungan antara minat dengan kemampuan *indiana dribble* didukung oleh data penelitian.

Koefisien determinasi minat dalam kemampuan *indiana dribble* $r_{y_1}^2 = 0,144$ hal ini berarti 14,4% kemampuan *indiana dribble* dipengaruhi oleh minat.

2. Hubungan *Motor Educability* dengan Kemampuan *Indiana Dribble*

Hubungan *motor educability* dengan kemampuan *indiana dribble* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 42,07 + 0,16 X_2$ artinya kemampuan *indiana dribble* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel dari *motor educability* diketahui.

Hubungan *motor educability* dengan kemampuan *indiana dribble* ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{y_2} = 0,23$ koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut data dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 10: Uji Keberartian Koefisien Korelasi X_2 Terhadap Y

| Koefisien Korelasi | t_{hitung} | t_{tabel} |
|--------------------|--------------|-------------|
| 0,23 | 10,9 | 2,08 |

Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 10,8$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,08$ berarti koefisien korelasi $ry_2 = 0,23$ adalah berarti dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara *motor educability* dengan kemampuan *indiana dribble* didukung oleh data penelitian.

Koefisien determinasi *motor educability* dalam kemampuan *indiana dribble* $ry_2^2 = 0,529$ hal ini berarti 52,9% kemampuan *indiana dribble* dipengaruhi *motor educability*.

3. Hubungan Minat dan *Motor Educability* dengan Kemampuan *Indiana Dribble*.

Hubungan minat dan *motor educability* dengan kemampuan *indiana dribble* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 39,5 + 0,06X_1 + 0,15X_2$ hubungan ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh $ry_{1-2} = 5,9$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya.

Sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 11: Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda

| Koefisien Korelasi | f_{hitung} | f_{tabel} |
|--------------------|--------------|-------------|
| 5,9 | 16,73 | 3,55 |

Uji keberartian koefisien korelasi diatas dapat terlihat bahwa $f_{hitung} = 16,73$ lebih besar dari $f_{tabel} = 3,55$ berarti koefisien korelasi $r_{y_{1-2}} = 5,9$ adalah berarti dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara minat dan *motor educability* secara bersama-sama dengan kemampuan *indiana dribble* didukung oleh data penelitian.

Koefisien determinasi minat dan *motor educability* dengan kemampuan *indiana dribble* $(r_{y_{1-2}})^2 =$ hal ini berarti 34,81% kemampuan *indiana dribble* dipengaruhi minat dan *motor educability* jasmani secara bersama-sama.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan diatas, diketahui bahwa:

1. Hubungan minat dengan kemampuan *indiana dribble* memiliki tingkat hubungan sebesar 14,4%
2. Hubungan *motor educability* dengan kemampuan *indiana dribble* memiliki tingkat hubungan sebesar 52,9%
3. Hubungan minat dan *motor educability* secara bersama-sama terhadap kemampuan *indiana dribble* memiliki tingkat hubungan sebesar 34,81%

Kedua variabel tersebut diatas hanya sebagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *indiana dribble*. Berdasarkan hasil hubungan minat dan *motor educability* secara bersama-sama dengan kemampuan *indiana dribble* sebesar 34,81% ini menandakan terdapat faktor lain sebesar 65,19% yang dapat mempengaruhi kemampuan *indiana dribble* peserta ekstrakurikuler.

Akhirnya keterbatasan yang dimiliki peneliti juga yang membuat semua unsur yang ada hubungannya dengan kemampuan *indiana dribble* peserta ekstrakurikuler yang telah disebutkan diatas tidak dapat diteliti lebih lanjut. Peneliti berharap pada penelitian-penelitian lain yang bisa mengembangkan

penelitian sehingga kemampuan bermain hoki peserta ekstrakurikuler semakin meningkat khususnya pada teknik *indiana dribble*.